

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S., Rindani, CT., dan Monica, AM. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Diakses pada 6 Februari 2021 <http://akper-sandikarsa.ejournal.id>
- Ardiyanti, M & Besral. 2014. Pola Asuh Gizi, Sanitasi Lingkungan, dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2010). FKM UI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Studi Status Gizi Balita Terintegrasi Susenas 2019
- Berg A, RJ Muscat. 1985. *Faktor Gizi di Indonesia oleh Achmad Djaeni S.* Jakarta : Bhratara Karya Aksara
- Corina Shika Kwami, dkk. 2019. *Water, Sanitation, and Hygiene: Linkages with Stunting in Rural Ehiopia.* International Journal of Environmental Research and Public Health. Diakses pada 6 Februari 2021. www.mdpi.com/journal/ijerph
- Dedi Alamsyah, dkk. 2017. Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. Diakses pada 5 Oktober 2020 <http://ejournal2.undip.ac.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019. Buku Saku Kesehatan Triwulan III Tahun 2019. Diakses pada 7 Oktober 2020 <http://dinkesjatengprov.go.id>
- Erika, FL dan Luluk, KD. 2020. ASI Eksklusif Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Blaita. Jural Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal Vol.10 No.2. Diakses pada 6 Februari 2021 <http://journal.stikeskendal.ac.id>
- Farah Danita Rahman. 2018. Pengaruh Pola Pemberian Makanan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas

- Sumberjambe, Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember).
Journal The Indonesian Journal of Health Science.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id>
- Fatimah, CM., Suryati, dan Eka, O. 2020. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. Diakses pada 31 Januari 2020.
<http://eournal.stikesmuhgombong.ac.id>
- Fariza Aqmar, dkk. 2018. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga dengan Balita *Stunting* (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip Vol.6
- Fitri. 2012. Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting pada Balita (12-59 Bulan) di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010). Diakses pada 31 Januari 2020. <http://lib.ui.ac.id>
- Giashuddin, MS., Kabir, M., dan Hannan, A. 2003. *Exclusive Breastfeeding and Nutritional Status in Bangladesh*. Indian Journal of Pediatrics Volume 70
- Ginting, Kristian Pieri. 2020. Pengaruh Riwayat Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Ibu Anemia dalam Kehamilan Terhadap Risiko *Stunting* pada Balita Usia 0-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Hanum, S., Hasanah, O. Dan Elita, V. 2014. Gambaran Morbiditas Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Pekanbaru. JOM PSIK Universitas Riau Vol.1
- Hasan, A., Kadarusman, H., 2019. Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita 6-59 bulan 10: 413-421
- In Ebtanasari. 2018. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 tahun di Desa Ketandan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Diakses pada 7 Oktober 2020
<http://repository.stikes-bhm.ac.id>

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Standar Antropometri Status Gizi. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2018. Buletin Kemenkes RI. Jakarta: Kemenkes RI
- Khumaidi. 1994. *Gizi Masyarakat*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia
- Lin, CM., Chen, CW., Chen, PT., Lu, TH., and Li, CY. 2007. *Risk and Causes of Mortality Among Low Birth Weight Infants and Childhood and Adolescence*. Paediatric and Perinatal Epidemiology.
- Meadow S.R dan Newell S.J., 2005. *Lecture Notes: Pediatrika*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga
- Muaris, H. 2006. *Lauk Bergizi Untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mufdillah, Johan RB, dan Tutik F. 2017. Persepsi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia. Diakses pada 6 Februari 2021 <http://ejournal-aipkema.or.id>
- Nasution D, Nurdiatty DS, Huriyati E. 2014. BBLR dengan kejadian *Stunting* pada anak usia 6-24 bulan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol 11 Hal 31-37
- Nining Yuliani. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Diakses pada 7 Oktober 2020 <http://eprints.ums.ac.id>
- Nikmatul Laili, Ayik. 2018. Analisis Determinan Kejadian *Stunting* pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Puskesmas Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). Diakses pada 2 Februari 2021. <http://repository.unej.ac.id>
- Nilatul Izah, dkk. 2020. Analisis Sebaran dan Determinan *Stunting* pada Balita Berdasarkan Pola Asuh (Status Imunisasi dan Pemberian ASI Eksklusif). Jurnal Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kebidanan Vol.11 No.1 27-32
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paudel, R., Pradhan, B., et al. 2012. *Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal*. Kathmandu University Medical Journal Vol.10 No.3.
- Pemantauan Status Gizi. 2016. Buku Saku Hasil Pemantauan Status Gizi 2016. Jakarta: Kemenkes RI
- Pemantauan Status Gizi. 2017. Buku Saku Hasil Pemantauan Status Gizi 2017. Jakarta: Kemenkes RI
- Prasetyono, D. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press
- Putra, O. 2012. Pengaruh BBLR terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh. Diakses pada 10 November 2020 <http://scholar.unand.ac.id>
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2018. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI
- Rahayu, A., dkk. 2015. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anaka Usia Bawah Dua Tahun. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume 10 Nomor 2
- Risani Rambu Podu Loya. 2016. Pola Asuh Pemberian Makanan Pada Bayi Stunting Usia 6-12 Tahun di Kabupaten Sumba Tengah NTT
- Santoso, O., Aditya, W., & Retnoningrum, D. 2009. Hubungan Terhadap Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Semarang. Semarang: Media Medika Indonesia
- Sastroasmoro, Sudigdo & Ismael, Sofyan. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto

- Shella Monica Dalimunthe. 2015. Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010). Diakses pada 5 Februari 2021. <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Sistiarani. 2008. Faktor yang Beresiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. Diakses pada 11 November 2020 <http://eprints.undip.ac.id>
- Sri Indrawati. 2016. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul. Diakses pada 6 Februari 2021 <http://digilib.unisayogya.ac.id>
- Sri Mugianti, dkk. 2018. Faktor Penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Jurnal Ners dan Kebidanan Vol. 5 No. 3. Diakses pada 10 November 2020 <http://jnk.phb.ac.id//index.php/jnk>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, Nurhumaira. 2018. Status gizi ibu saat hamil, berat badan lahir bayi dengan *Stunting* pada balita. Makasar : Poltekes Kemenkes
- Surasmi, A., Handayani, S., Kusuma H. 2003. *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta:EGC
- Survei Status Gizi Baita Indonesia (SSGBI). 2019
- Sutomo, B dan Anggraini, DY. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Balita dan Batita*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka
- Syafrudin dan Hamidah. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC
- TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Anak Kerdil (*Stunting*). Jakarta : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Uripi, V. 2004. *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta: Puspa Swara
- Winarno, F.G. 1990. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- World Health Organization. 2019. Levels and trend in child malnutrition.
- World Health Organization (WHO). 2013. Childhood *Stunting* : Challenges and Opportunities. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020

- UNICEF. 2018. UNICEF-WHO-World Bank: Levels and Trend In Child Malnutrition Key Findings Of The 2018. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020 <http://www.who.int/nutgrowthdb/2018-jme-brochure>
- Utami, NH., Sari,K., Rachmalina, R *et al.* 2018. *Short Birth Length, Low Birth Weight and Maternal Short Stature Are Dominant Risks of Stunting Among Children aged 0-23 Months: Evidence from Bogor Longitudinal Study on Child Growth and Development.* Malaysian Journal of Nutrition Vol.24 No.1